

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif memiliki spesifikasi secara terstruktur dan terencana dengan jelas.<sup>1</sup> Jenis penelitian kuantitatif memusatkan proses analisisnya dalam data-data yang berbentuk *numeric* (angka-angka) yang kemudian dibentuk dalam metode statistika sehingga dapat melihat gambaran berupa presentasi dari suatu variabel.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk melihat keadaan subjek dengan apa adanya dan untuk membuktikan hipotesis penelitian.<sup>3</sup> Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka.

Sedangkan penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian berdasarkan tingkatan ekspalanasi yang bermaksud untuk menjabarkan kedudukan pada 2 variabel yang akan diteliti. Penelitian asosiatif sendiri memiliki tujuan untuk menjelaskan dan mengetahui hubungan pada 2 variabel atau lebih.<sup>4</sup> Adapun peneliti menggunakan penelitian asosiatif pada penelitian ini karena peneliti

---

<sup>1</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

<sup>2</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 20.

<sup>3</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 11-12.

<sup>4</sup> P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 10.

berupaya mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel religiusitas dan komitmen organisasi terhadap variabel *organizational citizenship behavior* (OCB).

## **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini lokasi yang digunakan yaitu PT. Panca Teknik Banjarmasin yang terletak di Jl. A. Yani KM. 12,700 Gambut, Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di PT. Panca Teknik belum ada yang membahas mengenai pengaruh religiusitas dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) pada karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin, selain itu karena dilihat dari hasil pencapaian perusahaan yang bagus dan berkembang secara pesat yang ditandai dengan adanya anak cabang di berbagai daerah, hal ini yang menyebabkan peneliti memilih lokasi ini.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek dan objek penelitian sebagai berikut,

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan pada penelitian ini ialah karyawan lapangan yang bekerja di PT. Panca Teknik Banjarmasin dengan jumlah 140 orang

karyawan. Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena subjek masuk ke dalam kriteria yang peneliti buat.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian disebut sebagai variabel. Variabel merupakan atribut sekaligus faktor yang menjadi suatu pengamatan yang akan diselidiki dalam suatu penelitian yang akan diteliti yang mempunyai berbagai variasi di dalamnya.<sup>5</sup> Variabel secara umum terbagi menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) ialah variabel yang akan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, dan variabel dependen (terikat) ialah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>6</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu,

- a. Variabel independen ( $X_1$ ) : Religiusitas
- b. Variabel independen ( $X_2$ ) : Komitmen Organisasi
- c. Variabel dependen (Y) : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

## D. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi dan sampel penelitian sebagai berikut,

---

<sup>5</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 25.

<sup>6</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 50.

## 1. Populasi

Populasi sering disebut sebagai *universe*. Populasi ialah total keseluruhan atau sekumpulan dari objek yang akan diteliti.<sup>7</sup> Populasi ialah suatu wilayah penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu secara generalisasi yang kemudian akan ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah lalu ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya berfokus pada jumlah objek yang diteliti, tetapi juga pada karakteristik dan sifat dari objek tersebut.<sup>8</sup> Adapun populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh karyawan lapangan PT. Panca Teknik Banjarmasin sebanyak 140 orang.

## 2. Sampel

Sampel ialah sebagian bentuk perwakilan objek penelitian dari jumlah populasi yang telah ditentukan sehingga hasil penelitian yang akan didapatkan bisa digeneralisasikan pada populasi.<sup>9</sup> Sampel pada penelitian ini dipilih secara acak dengan tidak memperhatikan tingkatan dalam populasi yaitu dengan memakai teknik *probability sampling* berjenis *simple random sampling*<sup>10</sup> yang ditentukan berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel yang digunakan

---

<sup>7</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 2012), 113.

<sup>8</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 64.

<sup>9</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, 77.

<sup>10</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, 82.

pada penelitian ini berjumlah 100 orang.<sup>11</sup> Adapun sampel yang mewakili populasi memiliki kriteria,

- a. Bekerja sebagai karyawan lapangan di PT. Panca Teknik Banjarmasin.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian ini.

## **E. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah,

### **1. Data**

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan atau angka-angka yang kemudian akan diolah dan dianalisis dengan memakai teknik perhitungan matematika atau analisis data statistik.<sup>12</sup> Cara pengumpulan data pada penelitian ini memakai data primer. Data primer merupakan data asli yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya atau pihak utama.<sup>13</sup> Adapun data dalam penelitian ini akan didapatkan secara langsung dari responden penelitian.

### **2. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu,

---

<sup>11</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, 80.

<sup>12</sup> Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

<sup>13</sup> R.A Supriyono, *Akuntansi Perilaku* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018), 48.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari pihak utama atau sumber asli pada subjek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan skala. Data primer yang telah dikumpulkan akan digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian baik berupa pendapat dari subjek maupun hasil observasi dari suatu objek.<sup>14</sup> Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan data berupa skala.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari pihak kedua seperti arsip, skripsi, buku, jurnal dan literatur lainnya.<sup>15</sup> Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang bersumber dari buku, ebook, jurnal, dan skripsi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yaitu berupa skala. Skala merupakan suatu alat yang dirancang oleh peneliti yang kemudian digunakan untuk mengubah suatu respon pada variabel yang kemudian dimuat ke dalam sebuah data kuantitatif. Penggunaan skala penelitian ditujukan pada pengumpulan data objek penelitian yang berhubungan dengan aspek

---

<sup>14</sup> R.A Supriyono, *Akuntansi Perilaku*, 48.

<sup>15</sup> R.A Supriyono, *Akuntansi Perilaku*, 48.

emosional.<sup>16</sup> Terdapat 3 skala yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu skala religiusitas yang dikemukakan oleh Huber, skala komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Luthans, serta skala *organizational citizenship behavior* yang dikemukakan oleh Organ. Ketiga skala tersebut akan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan dimensi tiap variabel. Pengukuran skala yang akan digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Tiap skala memiliki 4 alternatif pilihan jawaban yang kemudian harus dipilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Adapun skor yang berikan pada setiap jawaban responden yaitu,

Sangat Setuju (SS)	diberi skor 4
Setuju (S)	diberi skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor 1

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen ialah suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dengan tujuan tertentu. Instrumen adalah sumber dari berbagai data penelitian sehingga harus menggambarkan variabel yang akan diteliti. Instrumen adalah alat untuk mendeskripsikan variabel penelitian dari berbagai sisi, tanpa adanya instrumen maka penelitian tidak ada berarti.<sup>17</sup> Terdapat berbagai jenis instrumen dalam suatu penelitian diantaranya: angket, lembar observasi, lembar

---

<sup>16</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 95–96.

<sup>17</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 71.

wawancara, instrumen fisik, tes dan skala.<sup>18</sup> Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen skala psikologi. Skala psikologi adalah instrumen untuk menjelaskan tentang konstruk psikologi yang bersifat afektif melalui item yang tersirat atau tidak diketahui maknanya oleh subjek penelitian.<sup>19</sup>

Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh religiusitas dan komitmen organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) pada karyawan PT. Panca Teknik di Banjarmasin, sehingga di penelitian ini diperoleh 3 skala yang akan digunakan peneliti yaitu skala religiusitas, skala komitmen organisasi dan skala OCB. Adapun dimensi-dimensi yang digunakan dalam pembuatan item pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

#### 1. Skala Religiusitas

Kusnandar mendefinisikan religiusitas adalah sebuah bentuk ketaatan, keyakinan dan besarnya pengabdian terhadap agama. Religiusitas muncul berlandaskan pada istilah agama dan religi yang direalisasikan dalam aspek kehidupan manusia yang mengarah pada aspek internal (lubuk hati) dan kepribadian karyawan.<sup>20</sup> Pada penelitian ini untuk mengukur skala religiusitas peneliti akan menggunakan skala berdasarkan dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Huber. Skala religiusitas dalam penelitian ini akan dirancang sendiri oleh peneliti menggunakan skala likert. Adapun dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Huber adalah sebagai berikut,

---

<sup>18</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* 77.

<sup>19</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* 80.

<sup>20</sup> Dadang Kusnandar, *Bintang Pudar di Langit Politik* (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2014), 255.

- a. *Intellectual*
- b. *Ideology*
- c. *Public Practice*
- d. *Private Practice*
- e. *Religious Experience.*

TABEL 3.1 *BLUE PRINT* SKALA RELIGIUSITAS

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Intellectual</i>	Memiliki pemikiran tentang agama	1, 2	3, 4	4
2	<i>Ideology</i>	Memiliki keyakinan terhadap hal yang tidak perlu dipertanyakan lagi	5, 6	7	3
3	<i>Public Practice</i>	Rasa memiliki komunitas keagamaan	8, 9	10	3
4	<i>Private Practice</i>	Tindakan pengabdian individu terhadap transendensi	11, 12, 13	4, 15	5
5	<i>Religious Experience</i>	Memiliki pengalaman dan perasaan religius	16, 17, 18	19, 20	5
<b>TOTAL</b>			<b>12</b>	<b>8</b>	<b>20</b>

**Keterangan:** \*Item yang gugur

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa skala religiusitas memiliki 5 aspek dengan masing-masing indikator di dalamnya. Aspek *intellectual* memiliki 1 indikator dengan 4 item pernyataan, aspek *ideology* memiliki 1

indikator dengan 3 item pernyataan, aspek *public practice* memiliki 1 indikator dengan 3 item pernyataan, aspek *private practice* memiliki 1 indikator dengan 5 item pernyataan, dan aspek *religious experience* memiliki 1 indikator dengan 5 item pernyataan.

## 2. Skala Komitmen Organisasi

Luthans mendefinisikan komitmen organisasi adalah suatu kemauan karyawan agar dapat mempertahankan jabatannya di perusahaan dan bersedia untuk ikut serta dalam melakukan upaya yang tinggi demi tercapainya tujuan perusahaan.<sup>21</sup> Pada penelitian ini untuk mengukur skala komitmen organisasi peneliti akan menggunakan skala berdasarkan dimensi komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Luthans. Skala komitmen organisasi dalam penelitian ini akan disusun sendiri oleh peneliti menggunakan skala likert. Adapun dimensi komitmen organisasi yang dikemukakan oleh Luthans yaitu,

- a. Komitmen Afektif
- b. Komitmen Normatif
- c. Komitmen Berkelanjutan

TABEL 3.2 *BLUE PRINT* SKALA KOMITMEN ORGANISASI

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Item
			Favorable	Unfavorable	
1	Komitmen Afektif	Memiliki perasaan nyaman terhadap perusahaan	1, 2, 3	4, 5, 6	6

<sup>21</sup> Fred Luthans, *Organizational Behavior* (New York: McGraw-Hill, 2011), 147.

2	Komitmen Normatif	Memiliki rasa tanggung jawab terhadap perusahaan	7, 8	9, 10	4
3	Komitmen Berkelanjutan	Memiliki keinginan untuk tetap berada di perusahaan karena kebutuhan	11, 12, 13*	14, 15, 16	6
<b>TOTAL</b>			<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

**Keterangan: \*Item yang gugur**

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa skala komitmen organisasi memiliki 3 aspek dengan masing-masing indikator di dalamnya. Aspek komitmen afektif memiliki 1 indikator dengan 6 item pernyataan, aspek komitmen normatif memiliki 1 indikator dengan 4 item pernyataan, dan aspek komitmen berkelanjutan memiliki 1 indikator dengan 6 item pernyataan.

### 3. Skala *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Titisari menyatakan bahwa OCB merupakan kontribusi karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya yang melewati batas tuntutan dari perusahaan atau yang diwajibkan oleh perusahaan. Karyawan secara sukarela menolong pekerjaan karyawan lain dan menjadi *volunteer* untuk melakukan tugas yang diluar dari *job description*.<sup>22</sup> Pada penelitian ini untuk mengukur skala OCB peneliti akan menggunakan skala berdasarkan dimensi OCB yang dikemukakan oleh Organ. Skala OCB dalam penelitian ini akan disusun

---

<sup>22</sup> Purnamie Titisari, *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 5.

sendiri oleh peneliti menggunakan skala likert. Adapun dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Organ adalah sebagai berikut,

- a. *Alturism*
- b. *Courtesy*
- c. *Sportsmanship*,
- d. *Civic virtue*
- e. *Conscientiousness*.

TABEL 3.3 *BLUE PRINT* SKALA OCB

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah Item
			favorable	Unfavorable	
1	<i>Alturism</i>	Membantu meringankan pekerjaan rekan kerja yang menumpuk	1, 2	3*	3
		Membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan	4, 5	6*, 7	4
2	<i>Courtesy</i>	Membantu rekan kerja dalam mencegah timbulnya masalah	8, 9	10*, 11	4
3	<i>Sportsmanship</i>	Tidak banyak protes dan tidak mengeluh pada perusahaan	12, 13, 14*	15, 16	5
4	<i>Civic Virtue</i>	Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di perusahaan	17*, 18, 19	20*, 21*	5

5	<i>Conscientiousness</i>	Mematuhi peraturan di perusahaan	22, 23	24*, 25	4
<b>TOTAL</b>			<b>14</b>	<b>11</b>	<b>25</b>

**Keterangan: \*Item yang gugur**

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa skala OCB memiliki 5 aspek dengan masing-masing indikator di dalamnya. Aspek *alturism* memiliki 2 indikator dengan 7 item pernyataan, aspek *courtesy* memiliki 1 indikator dengan 4 item pernyataan, aspek *sportsmanship* memiliki 1 indikator dengan 5 item pernyataan, aspek *civic virtue* memiliki 1 indikator dengan 5 item pernyataan, dan aspek *concientiousness* memiliki 1 indikator dengan 4 item pernyataan.

## H. Desain Pengukuran

Adapun desain pengukuran pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengujikan data yang berupa angket dengan melihat pernyataan-pernyataan yang diisi oleh responden tersebut, apakah layak atau tidak untuk dipakai dalam pengambilan data penelitian.

### 1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan sebuah alat ukur dalam mengukur apa yang ingin peneliti ukur. Suatu tes akan dikatakan validitas jika alat ukur tersebut berfungsi secara tepat dan dapat

memberikan hasil yang sesuai dengan dilakukannya pengukuran tersebut.<sup>23</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengukur uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2 - (\sum X)^2)][(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

- n = jumlah sampel / responden  
 XY = skor variabel butir X skor total variabel  
 X = skor variabel butir (jawaban responden)  
 Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n  
 X<sup>2</sup> = skor variabel butir dipangkatkan dua  
 Y<sup>2</sup> = skor total dari variabel dipangkatkan dua

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat seberapa jauh hasil pengukuran dapat dipercaya dan konsisten apabila pengukuran telah digunakan lebih dari dua kali terhadap subjek yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas juga bisa berarti mengukur salah satu alat ukur pervariabel penelitian.<sup>24</sup> Pada penelitian ini, peneliti mengukur uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_T^2} \right)$$

<sup>23</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 117.

<sup>24</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 192.

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_T^2$  = jumlah varian total<sup>25</sup>

## I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data dan analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah,

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data akan diolah terlebih dahulu sebelum dilakukannya analisis. Adapun tahapan pengolahan data pada penelitian ini yaitu,

- a. Editing, memperbaiki data penelitian agar tidak terdapat kesalahan atau kekurangan informasi.
- b. Koding, mengklasifikasikan data dengan memberikan identitas atau kode pada data-data yang sudah diedit sebelumnya agar dapat mempermudah proses analisis data.<sup>26</sup>
- c. Tabulasi data, penyajian data penelitian dalam bentuk tabel.

---

<sup>25</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 184.

<sup>26</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 175–76.

- d. Analisis data, mengolah data ke dalam bentuk yang sederhana agar mudah untuk dipahami dan diinterpretasi.
- e. Interpretasi data, membuat kesimpulan yang mudah dibaca oleh pembaca.<sup>27</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan pengelompokan, penafsiran, pengolahan dan verifikasi data dari suatu variabel yang diperoleh peneliti dari hasil mengumpulkan data penelitian.<sup>28</sup> Pada penelitian ini peneliti memakai metode analisis statistik parametrik dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi komputer berupa *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 22,0. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara 1 variabel dependen dan 2 variabel independen atau lebih.<sup>29</sup>

## J. Tahap Penelitian

### 1. Tahap pendaluan

- a. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan dengan beberapa orang karyawan di PT. Panca Teknik Banjarmasin.

---

<sup>27</sup> Tim Maestro Genta, *Inti Materi IPS Kelas 10, 11, 12* (Sidoarjo: Genta Group Production, 2015), 426.

<sup>28</sup> Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 109.

<sup>29</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 149.

- b. Menetapkan variabel penelitian, merumuskan rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk selanjutnya diolah ke dalam bentuk proposal penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing mengenai proposal penelitian yang akan diolah.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengonsultasikan proposal penelitian yang sudah diseminarkan dengan kedua dosen pembimbing untuk diperbaiki.
- b. Menentukan aspek dan membuat indikator untuk pengolahan instrumen pada penelitian.
- c. Meminta permohonan surat izin riset kepada jurusan yang kemudia akan diserahkan ke tempat penelitian.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan angket penelitian pada subjek yang telah dipilih untuk dilakukannya try out.
- b. Melaksanakan uji instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas skala penelitian.
- c. Memperbaiki item yang tidak valid atau gugur.
- d. Membagikan angket kepada subjek penelitian asli dan melakukan wawancara tambahan.

- e. Menganalisis dan menginterpretasi data yang didapat dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer berupa *Statistical Packages for Social Science* (SPSS) versi 22,0.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan hasil data penelitian, meminta koreksi dengan kedua dosen pembimbing dan meminta surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b. Hasil penelitian yang telah dilaporkan siap diajukan dan dipertahankan ketika ujian munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.